

**TRADISI SAWERAN DALAM PERAYAAN PERKAWINAN
ADAT SUNDA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**
(Studi Masyarakat di Desa Ambit Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Jurusan Hukum Keluarga
Fakultas Syariah



Oleh:

Winari Nisa'i Rizki

NIM: 2008201055

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2024 M / 1446 H**

ABSTRAK

TRADISI SAWERAN DALAM PERAYAAN PERKAWINAN ADAT SUNDA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

(Studi Masyarakat di Desa Ambit kecamatan Waled Kabupaten Cirebon)

Desa Ambit merupakan desa yang masyarakatnya masih mempercayai akan tradisi. Salah satu tradisi yang sering dilakukan di Desa Ambit adalah tradisi saweran pengantin dalam perayaan perkawinan adat Sunda. Di Desa Ambit mengenai tradisi saweran ada beberapa perbedaan pendapat antara tokoh agama, sesepuh masyarakat, pelaku saweran, dan pelaku yang tidak melakukan saweran pengantin.

Tujuan dari penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui bentuk tradisi saweran pengantin dalam perkawinan di Desa Ambit, 2). Untuk mengetahui pendapat masyarakat Desa Ambit tentang tradisi saweran pengantin dalam perayaan perkawinana, 3). Untuk mengetahui hukum tradisi saweran pengantin dalam perayaan perkawinan di Desa Ambit menurut perspektif hukum Islam.

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan Yuridis Sosiologis bertujuan untuk memaparkan keadaan yang terjadi di lapangan. Sumber data menggunakan data primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan data.

Hasil dari penelitian ini adalah 1). Bentuk dari tradisi saweran perkawinan di Desa Ambit berupa: beras, uang logam, permen, kunyit, sirih, dan bunga. 2). Saweran pengantin di Desa Ambit masih di laksanakan tetapi ada perbedaan pendapat dan pandangan antara tokoh agama, sesepuh masyarakat, dan masyarakat yang melakukan saweran maupun yang tidak melaksanakan saweran pengantin yang ada di Desa Ambit. 3). Saweran uang logam dalam acara saweran pengantin adat Sunda yang ada di Desa Ambit hukumnya mubah.

Kata Kunci: Perkawinan, Tradisi Saweran Pengantin, dan Hukum Islam.

ABSTRACT

SAWERAN TRADITION IN TRADITIONAL WEDDING CELEBRATIONS SUNDA ON ISLAMIC LAW

(Community Study in Ambit Village Waled District Cirebon Regency)

Ambit Village is a village where the people still believe in tradition. One of the traditions that is often carried out in Ambit Village is the bridal saweran tradition in traditional Sundanese wedding celebrations. In Ambit Village regarding the saweran tradition, there are several differences of opinion between religious leaders, community elders, saweran practitioners, and perpetrators who do not carry out bridal saweran.

The aims of this research are 1). To find out the form of the bridal saweran tradition in marriage in Ambit Village, 2). To find out the opinion of the people of Ambit Village about the bridal saweran tradition in wedding celebrations, 3). To find out the traditional law of bridal saweran in wedding celebrations in Ambit Village from an Islamic legal perspective.

This research method uses qualitative methods. This research approach uses a Sociological Juridical approach aimed at explaining the conditions that occur in the field. Data sources use primary and secondary data. Data collection techniques in this research were interviews, observation and documentation. The data analysis technique in this research uses data reduction, data presentation, and data conclusion.

The results of this research are 1). The forms of the wedding saweran tradition in Ambit Village are: rice, coins, candy, turmeric, betel and flowers. 2). Bridal saweran in Ambit Village is still being carried out but there are differences in opinions and views between religious leaders, community elders, and people who carry out saweran and those who do not carry out bridal saweran in Ambit Village. 3). It is permissible to accept coins during the sundanese traditional saweran event

Keywords: Marriage, Bridal Saweran Tradition, and Islamic Law.

تجريدي

تقليد سويران في الاحتفال بالزواج التقليدي

سوندا: منظور في الشريعة الإسلامية

(دراسات مجتمعية في قرية أمبيت، منطقة ولد، وقاية سيربون)

قرية أمبيت هي قرية لا يزال سكانها يؤمنون بالتقاليد. أحد التقاليد التي يتم تنفيذها غالباً في قرية أمبيت هو في الاحتفال بالزيجات السندانية التقليدية. في قرية أمبيت فيما يتعلق بتقاليد , سويران تقليد عروس السويران ، هناك العديد من الاختلافات في الرأي بين القادة الدينيين وشيوخ المجتمع وفناني الصوران والجنات الذين لا يؤدون سويران العروس

أهداف هذه الدراسة هي (1). لمعرفة شكل تقليد العروس في الزواج في قرية أمبيت ، (2). لمعرفة رأي أهالي قرية أمبيت حول تقليد العروس السويرانية في حفل الزفاف ، (3). معرفة قانون تقليد العروس والعريس في حفل الزفاف في قرية أمبيت وفقاً لمنظور الشريعة الإسلامية

تستخدم طريقة البحث هذه طريقة نوعية. يستخدم هذا النهج البحثي نهجاً اجتماعياً قانونياً يهدف إلى شرح الوضع الذي يحدث في هذا المجال. يستخدم مصدر البيانات الأولية والثانوية. تقنيات جمع البيانات في هذه الدراسة هي المقابلات والملاحظات والتوثيق. تستخدم تقنية تحليل البيانات في هذه الدراسة لتقليل البيانات وعرض البيانات واستدلال البيانات

نتائج هذه الدراسة هي (1). شكل تقليد الزواج في قرية أمبيت هو على شكل: الأرز والعملات المعدنية والحلوى والكرام والتنبول والزهور. (2). لا يزال يتم تنفيذ سويران الزفاف في قرية أمبيت ولكن هناك اختلافات في الرأي ووجهات النظر بين القادة الدينيين وشيوخ المجتمع والمجتمع الذين يقومون بالصوران وأولئك الذين لا ينفذون سويران الزفاف في قرية أمبيت. (3). بيع العملات المعدنية في حدث العروس مباح التقليدي السنداني في قرية أمبيت هو

الكلمات المفتاحية: الزواج، تقاليد سويران الزفاف، والشريعة الإسلامية

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
TRADISI SAWERAN DALAM PERAYAAN PERKAWINAN ADAT
SUNDA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM
(Studi Masyarakat di Desa Ambit Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon)

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)

Fakultas Syariah

Oleh:

Winari Nisa'i Rizki

NIM: 2008201055

Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. H. Achmad, M. Ag.

NIP. 19670208 199303 1 003

H. Ilham Bustomi, M. Ag.

NIP. 197303292000031000

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga,



H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I.

NIP. 19720915 200003 1 001

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah di
Cirebon

Asalāmu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi saudara **WINARI NISA'I RIZKI, NIM. 2008201055** dengan judul **“TRADISI SAWERAN DALAM PERAYAAN PERKAWINAN ADAT SUNDA PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA (Studi Masyarakat di Desa Ambit Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon)”**. Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat dijadikan pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk di Munaqosahkan.

Wasalāmu'alaikum Wr. Wb

Menyetujui:

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Prof. Dr. H. Achmad, M. Ag.

NIP. 19670208 199303 1 003


H. Ilham Bustomi, M. Ag.

NIP. 197303292000031000

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga

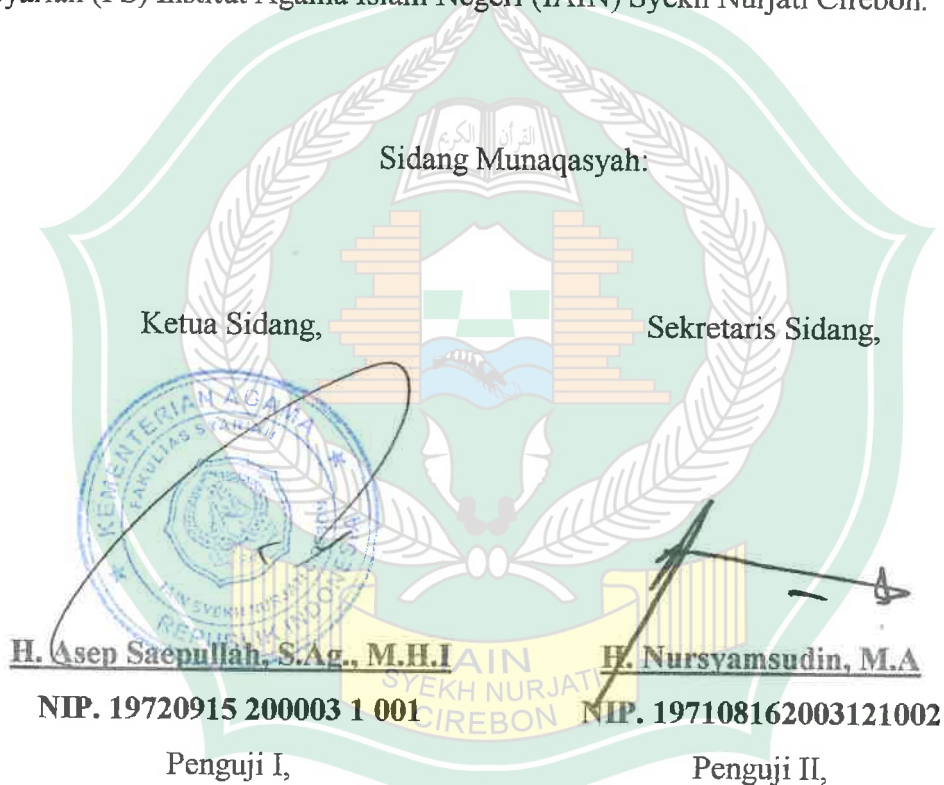

H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I.


NIP. 19720915 200003 1 001


LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**TRADISI SAWERAN DALAM PERAYAAN PERKAWINAN ADAT SUNDA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Masyarakat di Desa Ambit Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon)**”, oleh **Winari Nisa'i Rizki**, NIM: **2008201055**, telah diajukan dalam Sidang Munaqasyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 02 Desember 2024

Skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) Fakultas Syariah (FS) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.




Dr. H. Edy Setyawan Lc, MA
NIP. 19770405 200501 1 003


H. Nursyamsudin M.A
NIP. 197108162003121002

PERNYATAAN OTENTIK SKRIPSI

Bismillahirrahmannirahim

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Winari Nisa'i Rizki
NIM : 2008201055
Tempat, Tanggal Lahir : Cirebon, 20 Januari 2001
Alamat : Dusun Pahing, Rt/Rw 002/003, Desa Ambit,
Kecamatan Waled, Kabupaten Cirebon, Jawa
Barat.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "**TRADISI SAWERAN DALAM PERAYAAN PERKAWINAN ADAT SUNDA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Masyarakat di Desa Ambit Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon)**" ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan cara penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klain terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 07 Juni 2024

Saya yang menyatakan



Winari Nisa'i Rizki

NIM: 2008201055

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt, yang telah memberikan begitu banyak nikmat, diantaranya nikmat iman, Islam, dan nikmat sehat *wal afiat* dan tak lupa juga Shalawat serta salam saya haturkan kepada panutan dan suri tauladan kita yakni kepada Nabi Muhammad Saw, yang telah membebaskan kita dari zaman kebodohan hingga zaman yang penuh pengetahuan.

Segala perjuangan saya hingga sampai di titik ini ingin menyampaikan rasa terima kasih atas do'a, dukungan dan cinta kasih yang selalu ayah berikan kepadaku. Tanpa bantuan dan dorongan ayah kepada saya mungkin tidak akan mampu menyelesaikan perjuangan skripsi ini dengan baik, terima kasih ayah yang selalu memberikan inspirasi dalam setiap langkah saya, atas pengorbanan, kerja keras dan waktu yang telah diberikan untuk saya.

Segala usaha dalam mendidik saya untuk menjadi seorang anak yang baik dan kuat dalam menjalani segala hal dalam kehidupan ini serta yang selalu memberikan do'a, kasih sayang, nasihat dan motivasi yang luar biasa untuk saya. Saya mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu ku tercinta yang sudah membesarkan saya menjadi anak yang kuat. Terima kasih atas do'a yang diberikan ibu kepada saya, mungkin tanpa do'a seorang ibu saya tidak akan sampai di titik ini.

Ya Allah, berikanlah ampunan kepada ku atas dosa dosa ku dan dosa kedua orang tua ku dan kasihnilah keduanya sebagaimana beliau berdua merawatku ketika aku masih kecil. Semoga selalu diberikan kenikmatan iman, sehat dan umur kepada kedua orang tua, dan selalu dalam lindunganmu.

رَبِّ اغْفِرْ لِي وَلِوَالِدَيَّ وَارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيْتَنِي صَغِيرًا

“Ya Allah Tuhanku, ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku. Sayangilah mereka sebagaimana mereka menyayangiku diwaktu aku kecil”.

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Winari Nisa'i Rizki
Tempat/Tanggal Lahir : Cirebon, 20 Januari 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Nama Ayah : Drs. Nasrun
Nama Ibu : Yayah Rokayah, S. Ag
Telp/Hp : 083861814412
Email : Winarinisa20@gmail.com
Alamat : Dusun Pahing, Rt/Rw
002/003, Desa Ambit,
Kecamatan Waled,
Kabupaten Cirebon, Jawa
Barat.

Riwayat Pendidikan:

1. SDN 1 Ambit Lulus 2014;
2. Madrasah Ad-Diniyah Lulus 2014;
3. MTsN 9 Cirebon Lulus 2017;
4. MA NU Ambit Lulus 2020; dan
5. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon Lulus 2024.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman Transliterasi Arab latin adalah mengalihaksarakan suatu tulisan ke dalam aksara latin. Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/U/1987, sebagai berikut:

A. Konsonan

Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini tanda huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf lain:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	a,i,u	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsja	Š	Es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Dz al	Z̄	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ro	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	S	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dlad	D	De (dengan titik dibawah)
ط	Tha	T	Te (dengan titik dibawah)
ظ	Zda	Z	Zet (dengan titik dibawah)

ع	'Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Contoh:

كَتَبَ = *Kataba*

سئِلَ = *Su'ila*

حَسُنَ = *'asuna*

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
------------	------	-------------	------

يَ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan u
وُ	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ = *Kaifa*

قَوْلَ = *Qaula*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...ى	<i>Fathah dan alif atau ya</i>	Ā	a dan garis atas
ي...ى	<i>Fathah dan ya</i>	Ī	i dan garis atas
و...ى	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis atas

Contoh:

قَالَ = *Qāla*

رَمَى = *Ramā*

قِيلَ = *Qīla*

يَمُوتُ = *Yamūtu*

4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

a. Ta Marbūṭah Hidup

Ta Marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta Marbūṭah Mati

Ta Marbūṭah yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah /h/.

Jika pada kata yang terakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu di transliterasinya dengan /h/.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ = *Raudatul Atfāl*
 طَلْحَةُ = *Ṭalḥah*

5. *Syaddah (Tasydid)*

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, yaitu tanda *syaddah* atau *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi *syaddah* itu.

Contoh:

رَبَّنَا = *Rabba'nā*
 نُعَمَّ = *Nū'imma*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dalam ل ا ل. Namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariyah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu:

Huruf-huruf *syamsiah* ada empat belas, yaitu:

1.	ت	T	8.	ش	Sy
2.	ث	Ṭ	9.	ص	S
3.	د	D	10.	ض	D
4.	ذ	Z	11.	ط	T
5.	ر	R	12.	ظ	Z
6.	ز	Z	13.	ل	L
7.	س	S	14.	ن	N

Contoh:

الدَّهْرُ = *Ad-dahru*
 النَّمْلُ = *An-namlu*

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* di transliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai juga dengan bunyinya.

Huruf-huruf *qamariyah* ada empat belas, yaitu:

1.	ا	a, i, u	8.	ف	F
2.	ب	B	9.	ق	Q
3.	ج	J	10.	ك	K
4.	ح	H	11.	م	M
5.	خ	Kh	12.	و	W
6.	ع	—‘	13.	ه	H
7.	غ	G	14.	ي	Y

Contoh:

الْقَمَرُ = Al-qamaru

الْغَيْبُ = Al-gaibu

7. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan *apostrof*. Namun, hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Apabila terletak diawal kata, *hamzah* tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa *alif*.

Contoh:

إِنَّ = Inna

أَمْرٌ = Umirtu

أَكَلٌ = Akala

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), dan *haraf*, ditulis terpisah. hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah *lazim* dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkai juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَىٰ هَاوْمُرْسَاهَا = Bismillāhi majrēhaawa mursāhā

9. Penulisan Huruf Kapital

Meskipun dalam dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini harus digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti berlaku dalam Ejaan Bahasa Indonesia yang disempurnakan, antara lain huruf kapital digunakan untuk menulis huruf awal nama diri dan penulisan kalimat. Apabila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandang.

Contoh:

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ = *Alhamdulillahillobbil'ālamīn*

Penggunaan huruf kapital untuk Allah berlaku jika dalam tulisan Arab lengkap demikian. Jika penulisan disatukan dengan kata lain sehingga huruf dan harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ = *Wallāhu bikulli syai'in alīm*

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu, peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid. Untuk maksud ini pada Musyarakah Kerja Ulama Al-Qur'an Tahun 1987/1988 dan Tahun 1988/1989 telah dirumuskan konsep. Pedoman praktis tajwid Al-Qur'an ini sebagai pelengkap Transliterasi Arab Latin.

MOTO HIDUP

**“TANAMKANLAH NILAI-NILAI KEBAIKAN TERHADAP SESAMA
MANUSIA, KARENA KEBAIKAN TIDAK AKAN MENDAPATKAN KERUGIAN
BAGI DIRI KITA”**



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Asalāmualaikum Wr. Wb

Segala puji bagi Allah Swt, yang selalu mencurahkan segala rahmat dan kekuatan-Nya untuk bergerak, berfikir, dan berkarya dalam menggapai ridho-Nya, terutama dalam penulisan skripsi yang berjudul “TRADISI SAWERAN DALAM PERAYAAN PERKAWINAN ADAT SUNDA PERSPEKTIF HUKUM ISLAM (Studi Masyarakat di Desa Ambit Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon)” ini dapat diselesaikan.

Sholawat serta salam tetap tercurahkan kepada Baginda Nabi Besar Muhammad shallallahu alaihi wa sallam. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari kiamat nanti. Kemudian kedua orang tua, keluarga, saudara, teman, dan pihak lainnya terimakasih atas dukungan moral, keikhlasan dan keridhoan, serta selalu mendukung penulis yang tiada hentinya.

Dengan segala kerendahan hati. Penulis menyadari bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini tidak sedikit hambatan dan kesulitan yang dihadapi. Namun, berkat tujuan, kesungguhan hati dan kerja keras serta dorongan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga membuat penulis tetap bersemangat dalam menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih sedalam-dalamnya kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M Ag, selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., MA, selaku Dekan Fakultas Syariah.
3. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I selaku Katua Jurusan Hukum Keluarga.
4. H. Nursyamsudin, M.A selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga.
5. Prof. Dr. H. Achmad, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing I dan H. Ilham Bustomi, M. Ag, selaku Dosen Pembimbing II yang dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan semakin baik.

6. Seluruh Bapak dan Ibu dosen, beserta jajaran staf Jurusan Hukum Keluarga, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penyusun.
7. Nazmi Eka Husada Kuwu Desa Ambit tahun 2024, seluruh pegawai beserta staf, dan masyarakat sekitar yang telah membantu penulis selama penelitian skripsi di Desa Ambit Kecamatan Waled Kabupaten Cirebon.
8. Untuk kakak Intan Liana Lestari, dan Iqbal Nasrudin Yahya yang selalu memberi motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
9. Untuk teman terdekat Astry Auliya Putri yang sudah menjadi penyemangat dalam penyusunan skripsi ini.
10. Kepada para sahabat-sahabat Jurusan Hukum Keluarga. Terima kasih banyak yang sebesar-besarnya atas kebersamaan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.
11. Serta semua para pihak yang terkait tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih, serta doa atas segala dukungannya, semoga Allah Swt melipat gandakan pahala kebaikannya. Aamiin.

Wasalāmualaikum Wr. Wb

Cirebon, 07 Juni 2024

Penulis

(Winari Nisa'i Rizki)

DAFTAR ISI

COVER	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
تجريدي	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTIK SKRIPSI	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
MOTO HIDUP	xvi
KATA PENGANTAR	xvii
DAFTAR ISI	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian	12
D. Penelitian Terdahulu	13
E. Kerangka Pemikiran	15
F. Metodologi Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan	22
BAB II LANDASAN TEORI	24
A. Konsep Walimah dan Prosesi Walimah	24
B. Tradisi Walimah Adat Sunda	29

C. Dasar Hukum Walimah.....	32
D. Hukum Saweran Perspektif Hukum Islam.....	34
E. Tradisi Saweran Menurut Hukum Adat	37
BAB III GAMBARAN UMUM DESA AMBIT	41
A. Sejarah.....	41
B. Profil.....	44
C. Struktur Organisasi	54
BAB IV SAWERAN PERAYAAN PERKAWINAN DALAM	
PERSPEKTIF HUKUM ISLAM.....	55
A. Bentuk Tradisi Saweran Pengantin Dalam Perayaan Perkawinan di Desa Ambit	56
B. Pendapat Masyarakat Desa Ambit Tentang Tradisi Saweran Pengantin Dalam Perayaan Perkawinan.....	58
C. Hukum Tradisi Saweran Pengantin Dalam Perayaan Perkawinan di Desa Ambit Dalam Perspektif Hukum Islam.....	61
BAB V PENUTUP	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	64